



Coaching Clinic Pelatih Futsal

Budiman¹, Ruslan Rusmana², Dindin Bern Hardin²

Abstrak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam melatih futsal kepada masyarakat Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Metode kegiatan PKM ini disampaikan melalui ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan praktek lapangan. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 21 orang yang tersebar di Kecamatan Bayongbong. Pengukuran pemahaman tentang cara melatih futsal dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Dari hasil pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan, didapat hasil bahwa adanya peningkatan pemahaman yang diperoleh oleh masyarakat yang menerima materi pelatihan pelatih futsal. Pelatihan ini sangat membantu masyarakat Kecamatan Bayongbong akan pemahaman dan keterampilan yang harus dimiliki seorang pelatih futsal.

Kata kunci: Coaching Clinic, Futsal.

Pendahuluan

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis [1], dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi [2], [3]. Olahraga ini bertujuan untuk membangun keterampilan, membutuhkan persyaratan refleks yang cepat, kecepatan berfikir dan ketepatan mengumpan serta merupakan permainan yang menarik untuk dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa [4]. Olahraga ini diciptakan dan dikembangkan pada tahun 1930 di Uruguay oleh seorang profesor Pendidikan Jasmani, Juan Carlos Ceriani [5], [6] dengan tujuan melatih para atlet sepak bola untuk bergerak dan berpikir lebih cepat dengan bermain di tempat yang kecil.

Olahraga ini sendiri mulai masuk ke Indonesia berkisaran antara tahun 1998-1999 [7] dan masyarakat mulai mengenal dengan baik pada tahun 2000-an [4]. Seiring berjalannya waktu, olahraga futsal kini semakin digemari oleh masyarakat luas [8], [9] khususnya di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Animo masyarakat terhadap olahraga ini terlihat dari semakin banyaknya lapangan futsal yang didirikan oleh perusahaan swasta ataupun hasil swadaya masyarakat. Hasil survey lapangan yang dilakukan, menemukan bahwa lapangan futsal di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut terutama saat sore hari selalu penuh oleh berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, sampai dengan orang dewasa. Selain itu, olahraga ini juga bukan hanya digemari oleh kalangan putra saja, namun juga kalangan putri. Hal tersebut merupakan salah satu indikasi yang menandakan bahwa olahraga ini menjadi salah satu olahraga yang memberikan dampak positif bagi berkembangnya budaya olahraga khususnya bagi masyarakat di kecamatan ini.

Perkembangan serta minat masyarakat Kecamatan Bayongbong terhadap olahraga futsal perlu menjadi perhatian semua pihak. Diperlukan pengelolaan yang baik terhadap sarana prasarana olahraga futsal di kecamatan ini sehingga masyarakat dapat melakukan olahraga ini secara bebas dan nyaman tanpa kendala yang berarti terkait sarana dan prasarana yang ada. Hasil akhir yang didapatkan apabila semua kalangan secara konsisten dan ikut berperan aktif terhadap keberlangsungan olahraga futsal ini adalah dalam hal prestasi. Perlu upaya lebih, demi terwujudnya prestasi di bidang olahraga futsal di kecamatan ini. Selain pengelolaan sarana dan prasarana, diperlukan juga pengelolaan organisasi yang baik demi terwujudnya prestasi olahraga di bidang futsal di kecamatan ini.

Minat masyarakat terhadap olahraga futsal khususnya dari kalangan anak-anak dan remaja

tidak akan tersalurkan dengan baik manakala tidak disertai dengan pelatihan keterampilan futsal oleh pelatih yang kompeten di bidang futsal. Demi terwujudnya anak muda yang berprestasi di bidang olahraga futsal di kecamatan ini, maka diperlukan pelatih yang terampil dan memiliki keahlian yang mumpuni dalam melatih futsal. Dari hasil observasi, diketahui bahwa pelatih yang sudah membina dan melatih kebanyakan berasal dari masyarakat setempat yang telah memiliki pengalaman bermain futsal. Padahal untuk menjadi seorang pelatih yang cakap dan ahli di bidangnya, bukan hanya diperlukan pengalaman dalam bermain futsal, namun juga harus dibekali dengan pengetahuan yang di dapatkan dari pelatihan / *coaching clinic*, sehingga mereka memiliki pemahaman dan keterampilan melatih futsal yang baik. Oleh sebab itu, tujuan diselenggarakannya PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan menjadi pelatih futsal. Manfaat dari kegiatan pelatihan ini diharapkan masyarakat yang berada di kecamatan Bayongbong baik yang sudah menjadi pelatih futsal ataupun masyarakat secara luas yang berkeinginan menjadi pelatih futsal mempunyai pemahaman dan keterampilan dalam melatih futsal.

Metode

Kegiatan PKM ini diawali dengan menginformasikan kepada kelompok mitra terkait rencana pelaksanaan PKM. Selanjutnya dengan bantuan kelompok mitra, penulis kemudian berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pengelola (pimpinan) untuk memperoleh data tentang jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan, sehingga jadwal dan pola pelatihan dapat disesuaikan dengan jumlah peserta. Kegiatan PKM ini dikemas dalam bentuk pelatihan (disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan praktek lapangan). Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Setiap Kegiatan

No	Materi	Metode
1	Pengertian futsal dan sejarah futsal	Presentasi dan tanya jawab
2	Kriteria kepelatihan untuk kategori usia 6-18 Tahun	Presentasi dan tanya jawab
3	Penyusunan program latihan	Presentasi, tanya jawab dan praktek
4	Tahapan-tahapan dari sesi latihan Futsal	Presentasi dan tanya jawab
5	Tahapan-tahapan dalam proses melatih	Presentasi dan tanya jawab
6	<i>Laws of The Game</i>	Presentasi dan tanya jawab
7	Topik: <i>Control</i>	Demonstrasi dan praktek
8	Topik: <i>Passing</i>	Demonstrasi dan Praktek
9	Topik: <i>Dribbling</i>	Demonstrasi dan Praktek
10	Topik: <i>Shooting</i>	Demonstrasi dan Praktek
11	Topik: <i>Defend 1vs 1</i>	Demonstrasi dan Praktek
12	Topik: <i>Defend 2 vs 2</i>	Demonstrasi dan Praktek

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan merupakan salah satu upaya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat sekitar dalam pemahaman dan keterampilan melatih futsal. Dari hasil pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan, didapatkan adanya peningkatan pemahaman yang diperoleh oleh masyarakat yang menerima materi pelatihan ini. Peningkatan pemahaman yang didapatkan dapat dijadikan bekal bagi para pelatih ataupun calon pelatih futsal untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kegiatan kepelatihan yang sedang ataupun akan dilakukan. Hasil pengukuran yang positif ini, merupakan indikasi dari tercapainya tujuan kegiatan PKM yang dilaksanakan ini. Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan akan adanya upaya lanjutan dari berbagai kalangan untuk menyelenggarakan kegiatan kepelatihan bagi pelatih ataupun calon pelatih futsal secara kontinyu dan berkesinambungan sehingga melahirkan pelatih dan calon pelatih futsal yang profesional.

Melihat potensi serta minat yang besar dari masyarakat Kec. Bayongbong terhadap olahraga

futsal, maka akan sangat disayangkan apabila potensi tersebut tidak diarahkan dengan baik. Ketersediaan sumber daya baik manusianya maupun sarana dan prasarana, perlu diikuti dengan ketersediaan pelatih yang baik dari berbagai segi. Mengingat begitu sentralnya seorang pelatih demi mewujudkan pencapaian prestasi atlet futsal yang optimal, maka sudah sepatutnya membangun generasi pelatih yang cakap dan profesional. Peningkatan pemahaman tentang kepelatihan futsal sejatinya sangat diperlukan bagi pelatih ataupun calon pelatih futsal demi mengembangkan keterampilan para atletnya kelak. Karena pada kenyataannya, pelatih adalah orang penting di balik kesuksesan prestasi seorang atlet. Baik buruk atlet dalam pertandingan merupakan gambaran dari apa yang telah diberikan oleh pelatih dalam latihan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Harosno yang menyatakan bahwa apa yang dikiprahkan oleh atlet dalam pertandingan adalah cerminan dari apa yang telah diberikan oleh pelatih dalam latihan [10]. Keterikatan antara pemain dan pelatih yang terjalin secara baik merupakan salah satu hasil yang didapatkan pelatih dari kecakapan dan keprofesionalannya dalam melatih futsal.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari kegiatan PKM di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut tentang pelatihan pelatih futsal, dapat ditarik kesimpulan:

1. Kegiatan pelatihan futsal berdampak positif pada masyarakat
2. Kegiatan pelatihan ini dapat menambah pemahaman dan keterampilan melatih khususnya dalam bidang olahraga futsal.

Saran

Mengingat keterbatasan penyelenggaraan kegiatan, maka diperlukan peran aktif semua pihak untuk melaksanakan pelatihan pelatih futsal secara terprogram dan kontinyu guna meningkatkan prestasi futsal di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut ke arah yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] R. Kurniawan, E. Prabowo, and A. Yudhaprawira, "Pelatihan Terapi Ice Bath Untuk Recovery Cabang Olahraga Futsal Pada Tim Cosmo Futsal Club Jakarta," *J. Pengabd. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 3, no. 1, pp. 59–66, 2020.
- [2] Syafaruddin, "Tinjauan Olahraga Futsal," *Altius J. Ilmu Olahraga dan Kesehat.*, vol. 7, no. 2, 2018.
- [3] A. F. Prasetyo and R. D. P. Rudiana, "Korelasi Fleksibilitas, Kecepatan, Indeks Masa Tubuh Dan Kelincahan Terhadap Pemain Futsal," *Biomatika J. Ilm. Fak. Kegur. dan ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 02, pp. 138–144, 2020.
- [4] Saryono, "Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Alternatif Untuk Pembelajaran Sepakbola Dalam Pendidikan Jasmani," *J. Pendidik. Jasm. Indones.*, vol. 3, no. 3, pp. 47–58, 2006.
- [5] A. Yuniarto, S. Supriyadi, and I. N. Sudjana, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Teknik Dasar Dan Peraturan Permainan Futsal," *JP.JOK (Jurnal Pendidik. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, vol. 2, no. 1, pp. 51–62, 2018.
- [6] D. B. Prakoso, H. S. Subiyono, and S. Rahayu, "Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang," *J. Sport Sci. Fit.*, vol. 2, no. 2, pp. 14–18, 2013.
- [7] K. Young, A. Juniwati, J. T. Arsitektur, U. K. Petra, and J. Siwalankerto, "Fasilitas Informasi dan Pelatihan Futsal di Surabaya," *J. edimensi Arsit.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2012.
- [8] Aswadi, N. Amir, and Karimuddin, "Penelitian Tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012," *J. Ilm. Mahasiswa Pendidik. Jasmani, Kesehat. dan Rekreasi*, vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2015.
- [9] M. S. Wirawan, "Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal," *J. Kesehat. Olahraga*, vol. 4, no. 3, 2016.
- [10] Harsono, *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Irwan, 1988.